

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dan uraian pada tesis yang berjudul: Intensitas Komunikasi Pendidikan antara Civitas Akademika Pondok Pesantren dan Orang Tua Santri pada Pondok Pesantren Bustanul Ilmi, Pondok Pesantren Nahdlatussalam dan Pondok Pesantren Babussalam, maka pelaksanaan intensitas komunikasi pendidikan antara civitas akademika pondok pesantren dan orang tua santri pada Pondok Pesantren Bustanul Ilmi, Pondok Pesantren Nahdlatussalam, dan Pondok Pesantren Babussalam berjalan dengan tingkat intensitas yang berbeda-beda. Tergantung dengan kebijakan-kebijakan yang diterapkan pondok masing-masing.

- a. Intensitas Komunikasi Pendidikan antara civitas akademika pondok pesantren dan orang tua santri pada Pondok Pesantren Bustanul Ilmi sering dilaksanakan secara berkala dan terorganisir dengan baik.
- b. Intensitas Komunikasi Pendidikan antara civitas akademika pondok pesantren dan orang tua santri pada Pondok Pesantren Nahdlatussalam hanya terfokus pada permasalahan pribadi yang dilakukan secara langsung terhadap orang tua santri yang bersangkutan.
- c. Intensitas Komunikasi Pendidikan antara civitas akademika pondok pesantren dan orang tua santri pada Pondok Pesantren Babussalam terlaksana hanya pada momen-momen tertentu saja, yang mana biasa

diterapkan pada kegiatan awal dan akhir tahun ajaran, kegiatan komite sekolah, dan pembagian raport santri.

B. Saran

1. Kepada seluruh civitas akademika pondok pesantren dan orang tua santri diharapkan dapat melaksanakan beberapa kegiatan atau rapat yang membahas pendidikan santri, baik dari segi perilaku maupun segi pengetahuan. Serta dapat terlibat dalam segala proses perkembangan santri dengan selalu mengawasi, mendidik, dan melatih agar dapat terhindar dari hal yang tidak diinginkan.
2. Intensitas komunikasi pendidikan yang diterapkan antara civitas akademika pondok pesantren dan orang tua telah berjalan baik untuk dapat selalu berkomunikasi baik dalam bentuk secara langsung ataupun tidak langsung. Diharapkan terus ditingkatkan lagi kekompakan, ketegasan, dan pengawasan terhadap pendidikan santri serta teruslah bersikap terbuka dan saling memberikan masukan dalam meningkatkan pendidikan yang lebih baik. Sehingga dapat menciptakan santri-santri yang berakhlak, beriman, dan bertaqwa kepada Allah SWT. baik untuk mereka sendiri, keluarga, masyarakat, agama, bangsa, dan negara.
3. Kepada peneliti berikutnya semoga bisa menjadi pertimbangan apabila menggunakan pokok bahasan yang sama dengan penelitian ini. Jika perlu peneliti selanjutnya dapat meneliti tempat yang sama dengan masalah yang berbeda dan data yang didapatkan lebih akurat, sehingga dapat memberikan hasil yang lebih baik.